

Analisa hukum kebijakan penetapan harga bahan bakar minyakl (BBM) di Indonesia dalam perspektif hukum persaingan usaha

Dhaneta Amariski, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20270250&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif. Data yang digunakan adalah data primer melalui wawancara dan data sekunder. Industri Minyak dan Gas Bumi mengalami transisi paradigma lama ke paradigma baru, dimana peran regulator dan pelaku usaha yang semula menjadi satu, melalui Undang-undang Nomor 22 tahun 2001 paradigma tersebut berubah dengan pemisahan antara regulator dengan pelaku usaha. Dan atas dinyatakan tidak mengikat secara hukum Pasal 28 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan gas Bumi oleh Mahkamah Konstitusi, maka terdapat 2 (dua) jenis BBM dengan variasi mekanisme harga yang terdapat di Indonesia yaitu Harga BBM jenis Premium, Kerosene, Solar ditetapkan pemerintah dan lainnya tengah mengalami transisi harga direhkan pada mekanisme pasar. Namun 2 jenis variasi mekanisme harga BBM masih mendapat pengaruh dari Pertamina selaku pelaku usaha yang menguasai infrastruktur kareanya Pertamina dalam penelitian ini dianggap masih melakukan monopoli secara alamiah yang dapat mempengaruhi harga.

<hr>This research methodology is normative legal analysis. It uses the prime data along with the secondary data. Oil and gas industry has through the transition from the old paradigm into the new one, where the regulator as a business player role were joined together with, within Law number 22 Year 2001 the paradigm has change stated that the regulator and business player are divided and stated that they are not legally bind regarding to section 28 Law Number 22 Year 2001 of Oil and Gas from Constitution Court, Therefore 2 (two) type of Fuel with vary mechanism of price that existed in Indonesia namely Premium, Kerosene and Solar are fixed by government, Other variety of price mechanism is handed over to the market mechanism. Both type of variety price mechanism is still under the influence of Pertamina as the business Role that domineer the Infrastructure because in this research Pertamina is assumed as the business player that monopoly by nature which could control the fuel price.